

Arab Saudi dan UEA Retas Telepon Para Jurnalis

RIYADH(IM) - Arab Saudi dan Uni Emirat Arab (UEA) meretas telepon puluhan jurnalis dengan menggunakan perangkat lunak pengintaian yang dikembangkan oleh perusahaan Israel NSO Group. Hal itu berdasarkan laporan yang dirilis oleh pusat penelitian Kanada Citizen Lab.

Citizen Lab, laboratorium interdisipliner dari Universitas Toronto, pada Minggu (20/12) mengatakan bahwa spyware Pegasus digunakan untuk meretas 36 telepon pribadi milik jurnalis, produser, pembawa berita, dan eksekutif Al Jazeera, serta satu telepon pribadi seorang jurnalis TV Al Arabi di London.

Peretasan dilakukan pada bulan Juli dan Agustus dengan memanfaatkan zero-click iMessage yang disebut Kismet. Penelitian tersebut mencatat bahwa semua ponsel yang diretas adalah iPhone dan kode berbahaya hanya membuat ponsel tersebut rentan terutama jika sistem Apple iOS 14 ke bawah.

"Kami tidak percaya bahwa KISMET berfungsi melawan iOS 14 dan yang lebih baru,

yang mencakup perlindungan keamanan baru. Semua pemilik perangkat iOS harus segera memperbarui ke versi sistem operasi terbaru," kata dia.

Sebanyak empat operator Pegasus, termasuk Monarki Arab Saudi dan Sneaky Kestrel UEA, telah digunakan selama operasi peretasan. Infrastruktur yang digunakan dalam serangan ini termasuk server di Jerman, Prancis, Inggris, dan Italia, menggunakan penyedia cloud Aruba, Choopa, CloudSigma, dan DigitalOcean, menurut laporan tersebut.

Pusat itu mengatakan mereka telah memberi tahu Apple tentang temuan tersebut dan perusahaan telah mengonfirmasi bahwa mereka sedang memperbaiki masalah tersebut. Pada Januari, harian Guardian melaporkan bahwa ponsel milik miliarder Amazon Jeff Bezos diretas pada 2018 setelah menerima pesan WhatsApp yang dikirim dari akun pribadi putra mahkota Arab Saudi, Muhammad bin-Salman. Banyak data yang diambil dari ponsel Bezos selama peretasan itu, kata laporan itu lebih lanjut. ● gul

PRESIDEN AS TERPILIH DIVAKSIN VIRUS COVID-19

Praktisi perawat Tabe Mase memberi Presiden Amerika Serikat terpilih Joe Biden dosis vaksin penyakit virus korona (Covid-19) di ChristianaCare Christiana Hospital, di Newark, Delaware, Amerika Serikat, Senin (21/12).



IDN/ANTARA

Kini Ornamen Natal Dijual Terbuka di Arab Saudi

Putra Mahkota Mohammad bin Salman (MBS) berjanji untuk mengarahkan kerajaan Teluk konservatif itu menuju ke "negara Islam terbuka dan moderat".

RIYADH(IM) - Pohon Natal dan ornamen berkilaunan dijual secara terbuka di toko-toko souvenir di Arab Saudi. Ini menjadi pemandangan langka dalam hampir tiga tahun terakhir di negara tempat Nabi Muhammad dilahirkan.

Selama hampir tiga tahun terakhir ini, penjualan pernak-pernik Natal yang meriah secara bertahap merayap ke Ibu Kota Arab Saudi, Riyadh. Itu menjadi tanda pelonggaran pembatasan sosial setelah Putra Mahkota Mohammad bin Salman (MBS) berjanji untuk mengarahkan kerajaan Teluk konservatif itu menuju ke "negara Islam terbuka dan

moderat". "Saya tidak pernah membayangkan saya akan melihat ini di Arab Saudi," kata seorang penduduk Riyadh kepada AFP di toko yang menjual pohon, pakaian Sinterklas dan ornamen Natal lainnya.

"Saya kejut," kata warga yang menolok disebutkan namanya tersebut, yang dilansir Senin (21/12).

Hingga hampir tiga tahun yang lalu, hampir tidak mungkin untuk menjual barang-barang semacam itu secara terbuka di Arab Saudi, tetapi pihak berwenang telah memotong kekuasaan para ulama yang telah lama terkenal men-

egakkan tradisi konservatif. Selama beberapa dekade, penjualan pernak-pernik Natal sebagian besar dilakukan "di bawah tanah" atau sembunyi-sembunyi, dan orang-orang Kristen dari Filipina, Lebanon, dan negara-negara lain merayakannya secara tertutup atau di daerah kantong ekspatriat.

"Sangat sulit untuk menemukan barang-barang Natal seperti itu di kerajaan," kata Mary, seorang ekspatriat Lebanon yang berbasis di Riyadh yang lebih suka diidentifikasi dengan nama depannya.

"Banyak teman saya biasa membelinya dari Lebanon atau Suriah dan menyelundupkannya ke negara ini," katanya lagi.

Mengubah Waktu Tetapi sebagai tanda perubahan zaman, manajer toko Riyadh, Omar, yang menolok memberikan nama belakangnya, mengatakan tokonya tidak hanya menjual barang-barang Natal tetapi juga pakaian untuk

Halloween—secara luas dilihat oleh konservatif kuno sebagai tradisi Amerika yang menyimpang dari Islam.

Arab Saudi adalah penjaga Makkah dan Madinah, dua situs Islam paling suci. Kerajaan Arab Saudi telah lama dituntut mengeksport doktrin Wahhabi yang ultra-konservatif ke seluruh dunia, tetapi perlahan-lahan mendinginkan pertukaran antaragama.

Negara yang dipimpin Raja Salman bin Abdulaziz al-Saud ini bahkan menjadi tuan rumah para pejabat yang terkait dengan Vatikan serta tokoh-tokoh Yahudi dalam beberapa tahun terakhir.

Pejabat lokal mengatakan buku pelajaran sekolah, yang dulu terkenal karena merendahkan orang Yahudi dan non-Muslim lainnya sebagai "babi" dan "kera", sedang direvisi sebagai bagian dari kampanye Pangeran MBS untuk memerangi ekstremisme dalam pendidikan.

Pewaris takhta Saudi itu telah mengekang pengaruh polisi agama yang dulu sangat kuat, karena dia mengizinkan konser musik campuran gender, bioskop, dan hiburan lainnya. Namun, pendirian kuil dan gereja masih dilarang.

Awal bulan ini, Amerika Serikat mengonfirmasi kembali posisi Arab Saudi di antara daftar negara yang masuk daftar hitam kebebasan beragama.

"Negara-negara tersebut dituntut terlibat atau menoleransi pelanggaran sistematis, berkelanjutan, pelanggaran berat terhadap kebebasan beragama," kata Departemen Luar Negeri AS dalam laporan tahunannya.

Bulan lalu, Pangeran MBS berjanji untuk menyanerang ekstremis dengan "tangan besi", setelah pemboman terhadap sekelompok diplomat Barat di pemakaman non-Muslim di kota Jeddah Laut Merah. Serangan itu diklaim dilakukan oleh kelompok ISIS. ● tom

Kanada Ikuti Jejak Eropa Larang Penerbangan dari Inggris

OTTAWA(IM) - Kanada mengumumkan bahwa mereka bergabung dengan negara-negara Eropa dalam melarang penerbangan dari Inggris. Ottawa mengutip kekhawatiran atas penyebaran mutasi Covid-19 yang melanda seluruh bagian Inggris, sebagai alasan pelarangan itu.

Pada akhir pekan, pejabat kesehatan Inggris mengumumkan

bahwa negara tersebut telah mengidentifikasi varian mutasi baru dari Covid-19 yang dapat menyebar lebih cepat daripada jenis virus korona lainnya. "Penerbangan dari Inggris ke Kanada telah dihentikan tanpa batas waktu yang dimulai pada dini hari," kata Kementerian Transportasi Kanada dalam sebuah pernyataan, seperti dilansir Anadolu Agency pada Selasa (22/12).

Seperti diketahui, beberapa negara Eropa memberlakukan pembatasan baru pada perjalanan ke dan dari Inggris. Belgia mengatakan akan membatalkan kereta api dan pesawat dari dan ke Inggris. Belanda juga menangguhkan penerbangan, sedangkan Italia mengatakan sedang merencanakan larangan serupa.

Jerman mengatakan dapat memberlakukan pembatasan pada

penerbangan dari Inggris dan Afrika Selatan, yang juga telah mendeteksi jenis baru dari Covid-19 tersebut. Austria juga berencana melarang penerbangan dari Inggris.

Spanyol mengatakan, bahwa sebagai tanggapan atas langkah beberapa mitra Uni Eropa, mereka telah meminta Komisi Eropa dan Dewan Eropa untuk tanggapan masyarakat yang terkoordinasi terhadap situasi baru.

Sementara itu, Menteri Transportasi Inggris, Grant Shapps mengatakan virus ini mungkin sudah menyebar ke tempat lain.

"Inggris melihat mutasi Covid-19 ini lebih cepat dibandingkan dengan di negara lain. Tetapi, negara lain juga akan memiliki varian baru virus ini," kata Shapps. ● ans

Ditangkap Polisi saat Telanjang, Wanita Ini Dapat Kompensasi Rp34,1 Miliar

FREMONT COUNTY- (IM) - Sebuah otoritas kota di Colorado, Amerika Serikat (AS) membayar kompensasi USD2,4 juta (Rp34,1 miliar) kepada seorang wanita yang jadi korban salah tangkap petugas polisi daerah atau sheriff setempat. Wanita itu jadi korban salah tangkap saat dalam kondisi telanjang.

Kesalahan fatal aparat Sheriff Fremont County itu terjadi pada Mei 2014, namun putusan pengadilan atas gugatan korban baru keluar pekan lalu.

Wanita bernama Carolyn O'Neal ditangkap secara tidak sah saat telanjang di dalam apartemennya yang tenag di Canon City selama pemeriksaan kesejahteraan. Gugatan O'Neal ditujukan kepada Kantor Sheriff Fremont County.

Mengutip laporan Denver Post, Senin (21/12), seorang deputi sheriff mengira O'Neal sedang bertidur untuk melukai dirinya sendiri. Mereka menggerebek apartemen tersebut atas sebuah laporan pihak manajemen apartemen.

O'Neal memberi tahu tiga deputi yang merespons laporan tersebut bahwa dia tidak bertindak untuk melukai dirinya sendiri. Dia saat itu telanjang karena bersiap untuk mandi. Namun, para petugas yang menggunakan kunci memasuki apartemennya dan melemparkannya ke tempat tidur sebelum menangkapnya.

O'Neal masih telanjang ketika dia dibawa ke penjara, di mana dia ditempatkan di kursi penahan selama beberapa jam. Para deputi sheriff juga dua kali menggunakan taser terhadap wanita itu meskipun lengan dan kakinya diikat pada saat itu dan dipaksa untuk memakai masker ludah.

"Ini adalah kasus yang keterlaluhan," kata pengacara

O'Neal, David Lane, kepada Denver Post.

"Aparat penegak hukum yang percaya mereka di atas hukum dihajar habis-habisan oleh juri (hakim). Dan sayangnya, ini menghabiskan banyak uang bagi pembayar pajak di Fremont County. Tapi saya berharap ini menginspirasi warga untuk menuntut akuntabilitas dari penegak hukum—jika tidak, itu akan keluar dari kantong mereka."

Juri pengadilan setempat awalnya mengabaikan gugatan kompensasi untuk O'Neal sebesar USD3,6 juta pada tahun lalu. Tetapi jumlah tersebut kemudian dikurangi oleh hakim federal menjadi sekitar USD2,1 juta. Kantor Sheriff Fremont County mengajukan banding atas putusan pengadilan.

Namun, menurut Lane, otoritas Fremont County pada akhirnya memilih membatalkan banding mereka dan menyelesaikan pembayaran kompensasi kepada O'Neal sebesar USD2,4 juta.

Tuduhan atas perilaku tidak tertib dan penolakan penangkapan yang dihadapi O'Neal sebelumnya telah dibatalkan oleh hakim. Seorang deputi sheriff sejak itu mengaku bahwa O'Neal seharusnya dibawa ke rumah sakit, bukannya ke penjara.

"Polisi dipanggil oleh manajemen, ibunya sedang sekarat, dia depresi dan dia membuat beberapa pernyataan tidak langsung tentang 'semuanya berjalan sangat baik, saya merasa seperti saya harus mengendarai mobil saya dari tebing'," kata Lane menengangkan perkataannya O'Neal sebelum penangkapannya.

O'Neal mengaku kepada media setempat; KDVR, bahwa dia menderita PTSD dan masalah kesehatan mental lainnya. ● gul

Lebih dari 40 Negara Larang Penerbangan dari Inggris Lantaran Varian Baru Covid-19

JAKARTA(IM)-Penyebaran varian baru virus corona membuat khawatir banyak negara di dunia. Setidaknya lebih dari 40 negara memberlakukan larangan perjalanan dari Inggris.

Penerbangan dari Inggris telah dihentikan ke banyak negara di dunia termasuk Spanyol, India dan Hong Kong.

Negara-negara Uni Eropa tengah mengadakan pertemuan di Brussels untuk membicarakan langkah terkait penyebaran virus varian baru ini. Sejumlah langkah yang dikaji termasuk persyaratan tes bagi mereka yang baru tiba dari Inggris.

Adapun Swedia melarang pelancong asing dari Denmark setelah kasus varian baru virus corona ditemukan di negara itu.

Seiring dengan bertambahnya daftar negara yang memberlakukan pembatasan perjalanan di Inggris, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) berusaha memberikan pemahaman terkait risiko varian baru virus corona.

Kepala kedaruratan kesehatan WHO Mike Ryan mengatakan varian baru suatu virus adalah bagian normal dari evolusi pandemi, dan itu tidak "di luar kendali", bertentangan dengan pernyataan Menteri

Kesehatan Inggris Matt Hancock, yang menggunakan kata-kata itu pada hari Minggu.

Sebelumnya, Menteri Kesehatan Matt Hancock mengingatkan bahwa varian baru dari virus - yang mungkin hingga 70% lebih mudah menular - "semakin tidak terkendali".

Varian baru ini telah menyebar dengan cepat di kota London dan wilayah tenggara Inggris, namun pejabat kesehatan mengatakan tidak ada bukti bahwa galur baru ini lebih mematikan atau akan bereaksi berbeda terhadap vaksin.

Dalam perkembangan lain, pelancong dari Afrika Selatan juga menghadapi larangan dari beberapa negara setelah varian baru virus corona ditemukan. Varian baru virus corona di Afrika Selatan, tidak terkait dengan yang ditemukan di Inggris.

Apa perkembangan terbaru? Sebagian besar negara di benua Eropa telah melarang kedatangan dan Inggris dalam upaya menghentikan penyebaran varian baru virus corona. Prancis memberlakukan larangan penumpang dan barang dari Inggris, menyebabkan gangguan di pelabuhan utama Dover di Inggris selatan.

Langkah tersebut, diumumkan

kan pada hari Minggu, yang berarti tidak ada truk atau kapal feri yang dapat berlayar dari pelabuhan Dover, di Inggris selatan.

Prancis menyatakan tindakan itu diperlukan karena penyebaran varian baru virus corona di Inggris. Perdana Menteri Inggris Boris Johnson mengatakan dia telah berbicara dengan Presiden Prancis Emmanuel Macron untuk membuka kembali perdagangan dan menambahkan bahwa dirinya berharap masalah itu akan selesai "secepat mungkin".

Menteri Transportasi Prancis Clément Beaune mengatakan negaranya pada Selasa (22/12) akan mengumumkan kebijakan baru yang akan menggantikan larangan sebelumnya yang berlaku selama 48 jam. Di Brussels, para pejabat mengadakan pembicaraan untuk menemukan tanggapan terkoordinasi dari 27 anggota Uni Eropa.

Belum ada keputusan dalam pertemuan itu, tapi sejumlah langkah yang dikaji termasuk persyaratan tes bagi mereka yang baru tiba dari Inggris. Sejumlah negara Eropa lain yang menetapkan larangan penerbangan dari dan ke Inggris termasuk Jerman, Italia, Belgia, Republik Irlandia, Turki dan Kanada. ● tom



IDN/ANTARA

KEJUARAAN ALPINE SKI DI ITALIA

Pemain ski asal Austria Michael Matt bertanding dalam kategori Men's Slalom kejuaraan Alpine Ski di Alta Badia, Italia, Senin (21/12).

Kasus 'Kontainer 39 Mayat' Orang Vietnam, 2 Pria Dinyatakan Bersalah

LONDON(IM) - Dua orang penyelundup dinyatakan bersalah pada hari Senin atas pembunuhan 39 pria, wanita, dan anak-anak Vietnam yang mati lemas di belakang truk kontainer berpendingin saat mereka mencoba menuju Inggris.

Penemuan begitu banyak orang meninggal pada Oktober 2019—beberapa di antaranya berusia 15 tahun—menggjutkan Inggris dan Vietnam, dan menyoroti "perdagangan manusia" global asal Asia, Afrika, dan Timur Tengah dalam perjalanan berbahaya ke Barat.

Saat kadar oksigen turun di bagian belakang truk, beberapa dari 39 orang berusaha mati-matian untuk melarikan diri, tetapi sia-sia. Yang lain menggunakan ponsel untuk mengucapkan selamat tinggal terakhir mereka kepada kerabat yang hancur perasaannya di belahan dunia lain.

"Ini adalah kasus yang sangat tragis; 39 orang rentan yang putus asa untuk kehidupan baru didorong untuk menaruh kepercayaan mereka pada jaringan penyelundup manusia yang tidak bermoral," kata Russell Tyner, seorang jaksa di Divisi Kejahatan Terorganisir.

"Mereka mati karena kekurangan oksigen, mati-matian berusaha melarikan diri dari wadah. Beberapa dapat mengungkapkan kata-kata terakhir mereka kepada keluarga mereka di ponsel mereka ketika mereka tahu situasi mereka tidak ada harapan," lanjut Tyner, seperti dikutip dari Reuters, Selasa (22/12).

Eamonn Harrison, seorang pengemudi truk berusia 24 tahun dari Irlandia Utara, dan Gheorghie Nicola, 43, dari Essex, dinyatakan bersalah atas 39 dawaan pembunuhan dan satu dawaan konspirasi untuk membantu imigrasi yang melanggar hukum, setelah persidangan 10 minggu di Pengadilan Kriminal Pusat Inggris di London.

Dua dari tim penyelundup telah mengawasi dua perjalanan serupa pada awal bulan Oktober 2019. "Orang-orang yang dinyatakan bersalah hari ini (Senin) menghasilkan uang dari kesengsaraan," kata Ben Julian Harrington, Kepala Polisi Essex.

Sebagian besar dari mereka yang meninggal, berusia antara 15 tahun hingga 45 tahun, berasal dari provinsi Nghe An dan Ha Tinh di utara-tengah Vietnam, di mana prospek pekerjaan yang buruk, bencana lingkungan dan janji imbalan finansial di luar negeri memicu migrasi.

Polisi Inggris menulis penghormatan dari kerabat mereka yang telah meninggal, termasuk orang tua dari pengembar sepak bola Nguyen Huy Hung, salah satu yang termuda di truk pada usia 15 tahun, dan dari anak muda dari Phan Thi Thanh, seorang ibu berusia 41 tahun.

Puisi anak muda tersebut, yang berjudul "Ibu Tercinta" mencantumkan kalimat; "Untuk orang yang masih memiliki Ibu. Tolong jangan membuatnya menangis. Tolong cintai dia, dan jadilah baik. Ini Ibu kita, temanku." Para terdakwa yang bersalah akan dijatuhi hukuman di kemudian hari. ● gul



IDN/ANTARA

UNI EUROPA BERLAKUKAN LARANGAN PERJALANAN DARI UNITED KINGDOM

Foto terminal Eurostar yang kosong di St Pancras International, saat negara Uni Eropa memberlakukan larangan perjalanan dari United Kingdom menyusul penyebaran penyakit virus korona (Covid-19) di London, Britain, Senin (21/12).